

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi guru di SMK Setia Bhakti Bandung berada pada kriteria tinggi. Semua dimensi kompetensi guru berada pada kriteria tinggi, yaitu dimensi kompetensi pedagogik, dimensi kompetensi kepribadian, dimensi kompetensi profesional, dan dimensi kompetensi sosial.
2. Motivasi belajar siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK Setia Bhakti Bandung berada pada kriteria tinggi. Indikator motivasi belajar yang berada pada kriteria tinggi yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan indikator lainnya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil serta adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar berada pada kriteria sedang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan, kompetensi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, artinya semakin tinggi kompetensi guru maka motivasi belajar siswa semakin tinggi.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain sampel yang terbatas hanya pada siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK Setia Bhakti Bandung. Sehingga hasil dari penelitian ini hanya khusus terjadi pada siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK Setia Bhakti Bandung. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini hanya menggunakan satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu kompetensi guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya mengikuti dapat mengikuti Uji Kompetensi Guru yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai bentuk evaluasi kompetensi guru. Selain itu, guru dapat mengikuti berbagai program pelatihan guru untuk dapat mempertahankan kualitas kompetensi guru yang sudah sangat baik.

Namun pada penelitian ini diketahui terdapat beberapa indikator kompetensi guru yang belum optimal. Untuk meningkatkan indikator melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, maka sebaiknya guru lebih sering meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada setiap akhir pertemuan. Untuk meningkatkan indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, maka sebaiknya guru lebih sering meminta siswa untuk memberikan kesan dan pesan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta bersedia menerima saran dan kritik dari siswa dengan baik. Untuk meningkatkan indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, maka sebaiknya guru lebih bersedia membalas pesan atau telepon dari siswa yang menghubungi guru dengan tujuan meminta penjelasan tugas atau materi pelajaran. Untuk meningkatkan indikator beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, maka sebaiknya guru lebih membuka diri dan mau mempelajari keragaman budaya di sekolah dan masyarakat sekitar.

2. Bagi Sekolah

Dalam hal ini pimpinan sekolah hendaknya senantiasa melakukan evaluasi internal terhadap kompetensi guru di SMK Setia Bhakti secara berkala, serta dapat membantu, mendukung, dan memfasilitasi guru untuk meningkatkan berbagai program pelatihan guru agar dapat mempertahankan kompetensi yang dimiliki.

3. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini ditemukan dua indikator motivasi belajar siswa yang belum optimal. Indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil serta indikator

dorongan dan kebutuhan dalam belajar adalah indikator yang berasal dari dalam diri siswa. Untuk dapat meningkatkan dua indikator tersebut, siswa perlu memiliki kesadaran akan pentingnya belajar dengan cara menentukan tujuan yang ingin dicapai, meningkatkan rasa ingin tahu, dan meningkatkan keberanian dalam menghadapi tantangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, serta meneliti pada sampel penelitian yang lebih besar.